

## Manajemen Layanan Akademik Di MA Darul 'Ulum Ath-Thahiriyyah Paladang Kab. Pinrang

**Nurul Fadilah<sup>1</sup>, Uswatun Hasanah<sup>2</sup> Muhammad Alwi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Parepare

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Negeri Parepare

<sup>3</sup>Institut Agama Islam Negeri Parepare

([nurulnurnurul0405@gmail.com](mailto:nurulnurnurul0405@gmail.com))

([hasanahn819@gmail.com](mailto:hasanahn819@gmail.com))

([muhalwi@iainpare.ac.id](mailto:muhalwi@iainpare.ac.id))

### Abstract

*This research focuses on academic service management at Madrasah Aliyah Darul 'Ulum Ath-Thahiriyyah Paladang, Pinrang Regency. To collect data, a qualitative approach was used through interview, observation, and documentation techniques as well as relevant reading sources. The results showed that academic service management in this madrasah includes several important aspects, namely the importance of academic services, positive influence on academic achievement, collaboration, continuity, consistency, and the importance of evaluation. Madrasah, as one of the Islamic educational institutions, has an important role in disseminating religious knowledge as well as providing academic education to each generation and carrying out the vision and mission of madrasah. Academic service management in madrasah plays a key role in providing quality education through curriculum planning that is relevant to Islamic values, developing innovative teaching methods, and regularly monitoring students' learning progress. Academic services in madrasah include curriculum planning that is in line with Islamic teachings and the needs of students, developing innovative teaching methods to improve students' understanding and skills, and monitoring students' learning progress regularly. Data collection was conducted through direct interviews and contact via WhatsApp as the madrasah website was under repair. Thus, we can identify academic service needs holistically and design effective strategies to improve the learning experience of students and staff in madrasah. Well-designed, implemented and evaluated academic services can make a valuable contribution in improving students' academic success in madrasah.*

**Keywords :** Management, Academic Services, Madrasah

### Abstrak

Penelitian ini berfokus pada manajemen layanan akademik di Madrasah Aliyah Darul 'Ulum Ath-Thahiriyyah Paladang, Kabupaten Pinrang. Untuk mengumpulkan data, digunakan pendekatan kualitatif melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi serta sumber bacaan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen layanan akademik di madrasah ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu pentingnya layanan akademik, pengaruh positif terhadap prestasi akademik, kolaborasi, kontinuitas, konsistensi, dan pentingnya evaluasi. Madrasah, sebagai salah satu institusi pendidikan Islam, memiliki peran

penting dalam menyebarkan pengetahuan agama serta memberikan pendidikan akademik kepada setiap generasi dan menjalankan visi misi madrasah. Manajemen layanan akademik di madrasah memegang peran kunci dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas melalui perencanaan kurikulum yang relevan dengan nilai-nilai Islam, pengembangan metode pengajaran yang inovatif, serta pemantauan kemajuan belajar siswa secara teratur. Layanan akademik di madrasah mencakup perencanaan kurikulum yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan kebutuhan peserta didik, pengembangan metode pengajaran yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa, serta pemantauan kemajuan belajar siswa secara berkala. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dan kontak melalui WhatsApp karena website madrasah sedang dalam perbaikan. Dengan demikian, kami dapat mengidentifikasi kebutuhan layanan akademik secara holistik dan merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa dan staf di madrasah. Layanan akademik yang dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan baik dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan keberhasilan akademik siswa di madrasah.

**Kata Kunci :** Manajemen, Layanan Akademik, Madrasah

## A. PENDAHULUAN

Manajemen layanan akademik yang baik mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program-program pendidikan yang ada di madrasah. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek dari layanan akademik berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan Islam, layanan akademik yang baik tidak hanya fokus pada pencapaian akademik semata, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai Islam yang kuat pada diri siswa. Tahap awal dari manajemen layanan akademik yang efektif adalah perencanaan yang matang. Ini melibatkan identifikasi kebutuhan siswa, penetapan tujuan pembelajaran, dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Perencanaan yang baik juga mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, termasuk tenaga pengajar, fasilitas, dan teknologi pendidikan yang dapat mendukung proses pembelajaran. Pelaksanaan layanan akademik harus dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan sistematis. Guru-guru di madrasah perlu dibekali dengan keterampilan pedagogik yang memadai serta pemahaman yang mendalam tentang kurikulum yang diterapkan. Selain itu, metode pengajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Penggunaan teknologi pendidikan juga dapat menjadi alat bantu yang sangat berguna dalam meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan adalah elemen penting dalam manajemen layanan akademik. Dengan pemantauan yang rutin, madrasah dapat memastikan bahwa setiap program yang dijalankan berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan. Evaluasi yang menyeluruh memungkinkan identifikasi kelemahan dan kekuatan dari program-program yang ada, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan. Evaluasi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru dan manajemen madrasah untuk meningkatkan kualitas layanan akademik.

Manajemen layanan akademik di madrasah merupakan fondasi yang vital dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan relevan dalam konteks pendidikan Islam. Madrasah, sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran krusial dalam pembentukan karakter dan keilmuan peserta didiknya, memerlukan pendekatan manajemen yang efektif untuk mengoptimalkan proses pendidikan dan pengajaran.(Yusuf, 2022).

Adapun layanan akademik di madrasah mencakup beragam aspek, termasuk perencanaan kurikulum yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan kebutuhan peserta didik, pengembangan metode pengajaran yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman dan

keterampilan siswa, serta pemantauan kemajuan belajar siswa secara berkala. Selain itu, manajemen juga melibatkan pengelolaan SDM yang professional, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, serta integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran di madrasah.(FARADILAH, 2023)

Pentingnya manajemen layanan akademik di madrasah tidak hanya terletak pada pencapaian prestasi akademik peserta didik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak mulia sesuai nilai-nilai islam.(Lubis et al., 2018).

Madrasah menjadi salah satu institusi pendidikan islam yang memiliki peran penting dalam menyebarkan pengetahuan agama serta memberikan pendidikan akademik kepada setiap generasi dan menjalankan visi misi dari madrasah. Oleh karena itu, pengelolaan yang efektif dari berbagai aspek layanan akademik di madrasah menjadi kunci dalam mencetak generasi yang mampu menjadi pemimpin yang berkualitas, berintegritas, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. (Umam, 2019).

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi lapanagan, di mana data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah pengumpulan, data disaring dan diorganisasikan sesuai dengan topik penelitian. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat merespons secara mendalam terhadap pandangan, pengalaman, dan pemikiran individu atau kelompok terkait dengan subjek penelitian. Studi kasus juga memberikan kerangka kerja yang tepat karena memungkinkan analisis mendalam tentang manajemen layanan akademik. Proses analisis meliputi reduksi data untuk menyederhanakan informasi sesuai judul penelitian, penyajian data dalam bentuk informasi yang telah disederhanakan, dan penarikan kesimpulan.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Manajemen layanan akademik di madrasah memegang peran kunci dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, melalui perencanaan kurikulum yang relevan dengan nilai-nilai Islam, pengembangan metode pengajaran yang inovatif, serta pemantauan kemajuan belajar siswa secara teratur.

Melakukan survei secara berkala untuk mengevaluasi kepuasan mahasiswa dan staf terhadap layanan akademik yang disediakan. Survei ini mencakup berbagai aspek seperti kualitas pengajaran, fasilitas pendidikan, dukungan staf administrasi, dan lainnya.(Reinard, 2006). Mengadakan wawancara dan diskusi kelompok fokus dengan mahasiswa dan staf untuk mendapatkan masukan langsung tentang kebutuhan mereka dalam layanan akademik. Diskusi ini membantu kami memahami tantangan yang dihadapi dan preferensi mereka.(Krueger, 2014).

Di madrasah tersebut dengan melakukan bertanya secara langsung, kontak wa karena di madrasah tersebut web yang digunakan masih dalam perbaikan. Oleh karena itu, kami dapat mengidentifikasi kebutuhan layanan akademik secara holistik dan merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa dan staf di madrasah. Untuk memastikan layanan akademik dapat diakses dengan mudah oleh pengguna di madrasah, berbagai strategi digunakan, seperti penggunaan teknologi informasi untuk menyediakan akses online, penyusunan informasi yang jelas, pelatihan dan dukungan teknis bagi pengguna, serta pengoptimalan pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem atau aplikasi yang digunakan. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menyediakan akses online ke informasi dan layanan akademik.(Irawan et al., 2022) Menyusun informasi tentang layanan akademik dalam format yang mudah dipahami dan diakses oleh pengguna. Memberikan pelatihan kepada pengguna tentang cara menggunakan sistem informasi atau

teknologi yang digunakan untuk mengakses layanan akademik.(Alyahyan & Düştegör, 2020)

Menyediakan dukungan teknis yang memadai untuk membantu pengguna yang mengalami masalah teknis. Memastikan bahwa sarana dan prasarana yang digunakan untuk menyediakan layanan akademik mudah diakses oleh pengguna. Melakukan komunikasi secara teratur dan jelas kepada pengguna tentang perubahan atau pembaruan dalam layanan akademik. Mengoptimalkan antarmuka pengguna dari sistem atau aplikasi yang digunakan untuk mengakses layanan akademik agar mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna.(Farhan & Razmak, 2022)

Strategi yang digunakan di madrasah dengan tatap muka secara lansung karena dengan hal itu dapat memudahkan peserta dan guru untuk memberikan informasi, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Berbagai masalah yang terjadi di madrasah tersebut pihak sekolah menerima keluhan dari peserta didik dan masyarakat mereka tetap merespon secara cepat dan melakukan evaluasi secara didik agar layanan komunikasi yang tidak di inginkan oleh peserta didik dan masyarakat dapat di selesaikan dengan cepat dan mendapat solusi yang tepat.

Dalam layanan akademik adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan, pertama adalah mendengarkan keluhan atau masalah dengan empati dan perhatian penuh. Setelah memahami masalah atau keluhan, menawarkan dukungan dan bantuan sesuai dengan kebutuhan individu tersebut. Ini bisa berupa penjelasan tambahan, sumber daya tambahan, atau bimbingan personal, untuk mengidentifikasi solusi yang sesuai. Ini melibatkan diskusi terbuka dan kolaboratif untuk menemukan cara terbaik untuk menyelesaikan masalah tersebut setelah memberikan bantuan atau solusi, tindak lanjut untuk memastikan bahwa masalah telah terselesaikan atau bahwa individu tersebut merasa lebih nyaman dengan situasinya. Sekolah melakukan evaluasi untuk melihat apakah solusi yang diberikan efektif dan jika tidak, dan mencari alternatif.(Tao et al., 2022).

Penting untuk memahami kebutuhan dan harapan pelanggan (peserta didik, staf akademik, dll.) terkait layanan akademik. Ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau diskusi kelompok untuk memperoleh umpan balik yang berguna. Memastikan bahwa staf yang terlibat dalam memberikan layanan akademik memiliki keterampilan, pengetahuan, dan alat yang diperlukan untuk memberikan layanan yang berkualitas.(Sonia, 2020)

Ini dapat mencakup pelatihan dalam komunikasi efektif, penanganan konflik, atau penggunaan teknologi terkini. Pemanfaatan teknologi dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi layanan akademik dan membuatnya lebih mudah diakses oleh para pemangku kepentingan. Ini termasuk penggunaan platform pembelajaran daring, sistem manajemen pembelajaran, dan alat kolaborasi online untuk menetapkan standar kualitas yang jelas untuk layanan akademik dan melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian standar tersebut. Ini dapat dilakukan melalui survei kepuasan pelanggan, peninjauan kinerja staf, atau analisis data lainnya.

Melibatkan pelanggan dalam proses perbaikan berkelanjutan dengan mengintegrasikan umpan balik mereka ke dalam pengambilan keputusan. Ini dapat dilakukan melalui forum umpan balik, kelompok fokus, atau formulir evaluasi. Menggalakkan budaya inovasi di antara staf akademik untuk terus mencari cara baru untuk meningkatkan layanan akademik. Ini bisa melibatkan pengembangan program baru, penerapan teknologi baru, atau penyediaan dukungan tambahan kepada pelanggan. Pemimpin akademik harus secara aktif terlibat dalam mempromosikan dan mendukung upaya peningkatan kualitas layanan.

Mereka harus memberikan sumber daya dan dukungan yang diperlukan serta menunjukkan komitmen mereka terhadap perbaikan berkelanjutan. pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, staf, dan dosen, dalam proses pengambilan keputusan terkait layanan akademik. Ini dapat membantu memastikan bahwa keputusan yang diambil memperhatikan kebutuhan dan perspektif semua pihak yang terlibat. (Ratnasari, 2016). Tahap yang dapat

dilakukan juga di madrasah tersebut adalah secara offline dan pengembangannya mereka memanfaatkan website dan media sosial seperti facebook, instagram, dan youtube.

Melibatkan peserta didik dan staf dalam layanan akademik madrasah mengadakan pelatihan BLK dan mengambil alumni dari madrasah tersebut sebagai tenaga pendidik untuk proses layanan akademik. Dalam upaya untuk melibatkan peserta didik dan staf dalam proses perbaikan layanan akademik, kami mengadakan sesi workshop kolaboratif secara berkala. Workshop ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan staf untuk bekerja bersama dalam kelompok kecil untuk mengidentifikasi masalah, merancang solusi, dan merencanakan tindakan yang dapat dilakukan bersama-sama. Pendekatan ini memungkinkan kolaborasi antara kedua kelompok tersebut, memungkinkan mereka saling memahami dan menghargai perspektif masing-masing. Selain itu, kami juga menyediakan platform daring yang memungkinkan mahasiswa dan staf untuk memberikan masukan secara terbuka dan berkelanjutan. Platform ini memfasilitasi komunikasi dua arah yang aktif dan memastikan bahwa semua pihak memiliki akses yang sama untuk berpartisipasi dalam proses perbaikan.(Amalia, 2020)

Dalam menentukan prioritas dalam pengembangan layanan akademik baru, kami mengadopsi pendekatan yang berbasis data dan partisipatif. Pertama, kami melakukan tinjauan menyeluruh terhadap kebutuhan dan harapan peserta didik, staf, dan pemangku kepentingan lainnya melalui survei kepuasan, wawancara, dan diskusi kelompok. Data dari tinjauan ini kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi area-area di mana layanan yang ada tidak memenuhi harapan atau di mana ada kebutuhan yang belum terpenuhi.

Selanjutnya, kami mempertimbangkan tren dan perkembangan terbaru dalam pendidikan tinggi serta perubahan dalam lingkungan eksternal seperti perkembangan teknologi dan tuntutan pasar kerja. Pendekatan ini memastikan bahwa layanan yang kami kembangkan relevan dengan kebutuhan masa kini dan masa depan.(Hidayati & Fadhilaturrohmah, 2022) Terakhir, kami mengadakan sesi diskusi atau workshop kolaboratif dengan mahasiswa, staf, dan pemangku kepentingan lainnya untuk merumuskan prioritas bersama dan menetapkan rencana tindakan yang konkret. Dengan melibatkan berbagai pihak dalam proses ini, kami dapat memastikan bahwa pengembangan layanan akademik baru kami sesuai dengan kebutuhan dan mendukung tujuan strategis institusi.(Hanchana, 2023).

Dalam pengembangan penentuan layanan akademik prioritas mereka mengolah segala keluhan-keluhan yang ada dan mencocokkan dengan program kerja jangka panjang dan jangka pendek di madrasah tersebut.

Adapun layanan akademik di madrasah dapat diukur efektif dan efisiensi dengan cara menggunakan observasi secara langsung dan melibatkan orang tua peserta didik dan mendengar saran, kesan dan pesan yang disampaikan oleh orang tua dan Masyarakat sekitar pada rapat setiap tahunnya tentang madrasah. kami menggunakan data operasional untuk mengukur efisiensi layanan, seperti jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses tertentu, jumlah sumber daya yang diperlukan, atau biaya yang terlibat juga melakukan analisis komparatif dengan institusi sejenis untuk mengevaluasi seberapa baik layanan kami dibandingkan dengan yang lain.(Weatherton & Schussler, 2021)

Identifikasi kebutuhan sumber daya seperti buku teks, jurnal, perangkat lunak, dan peralatan laboratorium yang diperlukan untuk mendukung layanan akademik. Lakukan pengadaan sumber daya yang diperlukan melalui pembelian, langganan, atau pinjaman. Pastikan sumber daya yang dipilih sesuai dengan kebutuhan akademik dan tersedia dalam jumlah yang cukup.(Nasution et al., 2024) Tentukan alokasi sumber daya untuk setiap area akademik berdasarkan urgensi, kepentingan, dan jumlah pengguna yang diharapkan. Lakukan evaluasi periodik terhadap penggunaan sumber daya dan respons dari pengguna. Gunakan hasil evaluasi untuk menyesuaikan kebijakan dan alokasi sumber daya agar dapat meningkatkan efektivitas layanan akademik.(Eslaban et al., n.d.).

Pihak madrasah memberikan dorongan atau motivasi kepada tenaga pendidik dan peserta didik untuk mengikuti pelatihan-pelatihan secara online/offline yang dilaksanakan oleh kementerian agama.

Layanan akademik di madrasah apabila ingin mengeluarkan kebijakan pasti melakukan rapat dan evaluasi sehingga program kerja yang ingin diterapkan dapat berjalan sesuai tujuan. Evaluasi terhadap kepatuhan layanan akademik terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku secara teratur. Identifikasi area di mana kepatuhan dapat ditingkatkan dan ambil langkah-langkah perbaikan yang sesuai.(Pairo-Castineira et al., 2021). Evaluasi dampak layanan akademik terhadap keberhasilan akademik peserta didik melibatkan beberapa langkah penting, seperti penetuan tujuan, pengumpulan data, pembandingan, analisis data, pengukuran efektivitas, umpan balik dan pelaporan hasil.(York et al., 2019)

Dengan mengevaluasi dampak dari layanan akademik madrasah tetap turun langsung ke lapangan dan mendengar pendapat-pendapat dari masyarakat tentang madrasah serta peserta didik, sehingga menghasilkan lulusan yang terbaik.

## D. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari layanan akademik di madrasah adalah pentingnya layanan akademik, pengaruh positif terhadap prestasi akademik,kolaborasi, kontinuitas dan konsistensi, serta pentingnya evaluasi. Dengan demikian, bahwa layanan akademik di madrasah dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan keberhasilan akademik siswa jika mereka didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan baik.

Layanan akademik di madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan siswa. Layanan ini mencakup berbagai aspek seperti bimbingan belajar, konseling, dan program-program pendukung lainnya yang dirancang untuk membantu siswa mencapai potensi akademik mereka secara maksimal. Dengan adanya layanan akademik, siswa mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk mengatasi berbagai tantangan dalam belajar, sehingga mereka dapat lebih fokus dan termotivasi dalam meraih prestasi akademik.

Layanan akademik yang efektif dapat memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Dukungan tambahan melalui bimbingan belajar dan konseling akademik membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, mengembangkan strategi belajar yang efektif, dan mengatasi hambatan belajar. Hal ini pada akhirnya meningkatkan prestasi akademik siswa, yang tercermin dalam nilai dan pencapaian akademik mereka.

Keberhasilan layanan akademik tidak hanya bergantung pada pihak madrasah saja, tetapi juga memerlukan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua. Guru berperan sebagai fasilitator dalam menyediakan layanan akademik, sementara siswa harus aktif berpartisipasi dan memanfaatkan layanan yang disediakan. Orang tua juga memiliki peran penting dalam mendukung dan memotivasi anak-anak mereka di rumah. Kolaborasi yang baik antara semua pihak ini akan memastikan bahwa layanan akademik dapat berjalan dengan optimal dan memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa.

Untuk mencapai hasil yang maksimal, layanan akademik harus diterapkan secara berkelanjutan dan konsisten. Program-program yang hanya dilakukan secara sporadis atau tidak teratur tidak akan memberikan dampak yang signifikan. Oleh karena itu, madrasah perlu merancang dan melaksanakan layanan akademik dengan rencana yang jelas dan konsisten, serta melakukan monitoring secara berkala untuk memastikan layanan ini berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, kontinuitas dan konsistensi menjadi kunci penting dalam pelaksanaan layanan akademik yang efektif.

Evaluasi yang rutin dan menyeluruh sangat penting untuk memastikan efektivitas layanan akademik. Dengan melakukan evaluasi, madrasah dapat mengetahui sejauh mana

program yang dijalankan telah mencapai tujuan yang diharapkan dan menemukan area-area yang memerlukan perbaikan. Evaluasi juga membantu dalam mengidentifikasi keberhasilan dan kekurangan dari layanan yang diberikan, sehingga dapat dilakukan penyesuaian dan peningkatan secara terus-menerus.

Secara keseluruhan, layanan akademik di madrasah memiliki potensi besar untuk meningkatkan keberhasilan akademik siswa jika didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan baik. Dukungan akademik yang tepat akan membantu siswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal dan mengembangkan kemampuan belajar mereka secara menyeluruh. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan dan penyempurnaan layanan akademik di madrasah merupakan langkah yang sangat penting dan strategis untuk memastikan keberhasilan pendidikan di masa depan.

## REFERENSI

- Alyahyan, E., & Düştegör, D. (2020). Predicting academic success in higher education: literature review and best practices. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(1), 3.
- Amalia, A. (2020). Manajemen Layanan Khusus Pondok Pesantren. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 83–85.
- Eslaban, R. D., Garcia, N. P., & Amada, A. T. (n.d.). *School Instructional Leadership Of Far-Flung Schools In The New Normal*.
- FARADILAH, N. U. R. S. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Question Answer Relationship Berbantuan Web E-Comic Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik (Penelitian Quasi Experiment di Kelas V SDN Lamajang 02 Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung)*. FKIP UNPAS.
- Farhan, W., & Razmak, J. (2022). A comparative study of an assistive e-learning interface among students with and without visual and hearing impairments. *Disability and Rehabilitation: Assistive Technology*, 17(4), 431–441.
- Hanchana, A. (2023). Academic Administration Schools under the Municipality of Chaiyaphum. *Interdisciplinary Academic and Research Journal*, 3(2), 373–384.
- Hidayati, N., & Fadhilaturrohmah, H. (2022). Manajemen Mutu Layanan Akademik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, 4(2), 236–248.
- Irawan, T., Fauzi, M., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen Layanan Madrasah Aliyah Nurussalam Sidogede Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan. *Jurnal Mubtadiin*, 8(02).
- Krueger, R. A. (2014). *Focus groups: A practical guide for applied research*. Sage publications.
- Lubis, L., Arifin, Z., & Arista, K. (2018). Model Komunikasi Pengurus Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Dalam Pembinaan Agama Remaja di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang. *Al-Balagh: Jurnal Komunikasi Islam*, 2(1), 132–147.
- Nasution, I., Hanum, S. M., Dlt, H. M., Matondang, R. H., Silalahi, M. C., & Fakhita, N. (2024). Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Penerapan Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah Aliyah Alwasliyah Medan Tembung. *PEMA (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(2), 1–7.
- Pairo-Castineira, E., Clohisey, S., Klaric, L., Bretherick, A. D., Rawlik, K., Pasko, D., Walker, S., Parkinson, N., Fourman, M. H., & Russell, C. D. (2021). Genetic mechanisms of critical illness in COVID-19. *Nature*, 591(7848), 92–98.

- Ratnasari, I. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Citra Institusi Terhadap Kepuasan Mahasiswa yang Berdampak pada Word of Mouth (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang). *Value: Journal of Management and Business*, 1(1).
- Reinard, J. C. (2006). *Communication research statistics*. Sage.
- Sonia, N. R. (2020). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 94–104.
- Tao, Y., Meng, Y., Gao, Z., & Yang, X. (2022). Perceived teacher support, student engagement, and academic achievement: A meta-analysis. *Educational Psychology*, 42(4), 401–420.
- Umam, M. K. (2019). Studi komparatif paradigma teori belajar konvensional barat dengan teori belajar islam. *Jurnal Al-Hikmah*, 7(2), 57–80.
- Weatherton, M., & Schussler, E. E. (2021). Success for all? A call to re-examine how student success is defined in higher education. *CBE—Life Sciences Education*, 20(1), es3.
- York, T. T., Gibson, C., & Rankin, S. (2019). Defining and measuring academic success. *Practical Assessment, Research, and Evaluation*, 20(1), 5.
- Yusuf, M. (2022). *Implementasi Dan Problematika Merdeka Belajar*.